

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

##### **5.1.1 Simpulan Umum**

Hasil pengumpulan data dan analisis temuan penelitian mengenai perilaku sosial mahasiswa Sulawesi di Universitas Pendidikan Indonesia menyimpulkan bahwa perubahan perilaku sosial mahasiswa asal Sulawesi yang tinggal di Kota Bandung dapat dibagi menjadi tiga kategori berdasarkan waktu adaptasi. Kategori pertama adalah mahasiswa yang mengalami adaptasi lambat, memerlukan waktu sekitar tiga tahun untuk beradaptasi sepenuhnya dengan lingkungan dan masyarakat di Kota Bandung. Kategori kedua adalah mahasiswa yang mengalami adaptasi dalam sekitar dua tahun, sedangkan kategori ketiga adalah mahasiswa yang mengalami adaptasi cepat, yaitu dalam waktu sekitar satu tahun.

Hambatan yang dihadapi oleh mahasiswa asal Sulawesi dalam beradaptasi di Kota Bandung termasuk perbedaan latar belakang kebudayaan. Hal ini mencakup perbedaan bahasa, logat, karakteristik, dan motivasi untuk beradaptasi. Bahasa menjadi hambatan utama, terutama dalam komunikasi sehari-hari dengan masyarakat setempat dan mahasiswa lain di kampus. Logat atau gaya bicara yang berbeda juga mempengaruhi interaksi sosial.

Meskipun menghadapi hambatan-hambatan tersebut, mahasiswa asal Sulawesi di Kota Bandung mengalami perubahan perilaku sosial yang signifikan. Perubahan tersebut mencakup gaya hidup, pola pikir, tata krama, bahasa, dan budaya. Meskipun telah beradaptasi dengan lingkungan baru, mereka tetap mempertahankan identitas dan budaya asli daerah asal mereka. Ini menunjukkan bahwa perubahan perilaku sosial lebih merupakan upaya integrasi dengan lingkungan baru tanpa meninggalkan akar budaya. Dengan perubahan perilaku sosial ini, mahasiswa asal Sulawesi semakin mampu berinteraksi dengan masyarakat dan mahasiswa lain di Kota Bandung. Proses adaptasi ini berbeda untuk setiap individu, tergantung pada faktor pribadi dan lingkungan.

### 5.1.2 Simpulan Khusus

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan analisis yang telah dipaparkan dalam bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan secara khusus berdasarkan rumusan masalah penelitian, yaitu sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa asal Sulawesi di Kota Bandung menghadapi tantangan adaptasi sosial dan budaya yang melibatkan perbedaan fisik, budaya, karakter masyarakat, dan makanan. Upaya adaptasi mencakup berinteraksi dengan warga setempat, belajar bahasa Sunda, dan memahami batasan-batasan sosial, seperti logat bahasa dan pola interaksi. Penyesuaian juga diperlukan terhadap cuaca yang berbeda dan makanan yang manis. Mahasiswa yang beradaptasi baik lebih terbuka, sopan, dan mahir dalam bahasa Sunda. Namun, beberapa hanya berinteraksi dalam kelompok asal daerah dan ada stereotip negatif yang memengaruhi adaptasi. Adaptasi ini membutuhkan kesadaran, usaha, dan interaksi intensif agar mahasiswa Sulawesi bisa berbaur dan menjadi bagian aktif di komunitas kampus dan kota.
- 2) Mahasiswa asal Sulawesi di Kota Bandung mengalami perubahan signifikan dalam gaya hidup. Ini mencakup perubahan bahasa, perilaku sosial, budaya, dan gaya hidup. Bahasa sehari-hari mereka berubah sesuai dengan lingkungan, perilaku sosial beradaptasi dengan cara berinteraksi dan bersosialisasi yang baru, dan mereka terlibat dalam aktivitas kebudayaan lokal. Gaya hidup mereka juga dipengaruhi oleh mode berpakaian, penggunaan gadget, dan pengelolaan keuangan yang cocok dengan lingkungan kampus dan kota. Perubahan ini membantu mereka tumbuh dan berkembang, menjadi lebih fleksibel, terbuka, dan menghargai keragaman. Meskipun variasi perubahan terjadi, interaksi dengan lingkungan sangat mempengaruhi. Beberapa memilih berintegrasi dengan budaya lokal, sementara yang lain lebih mempertahankan identitas budaya asal.
- 3) Mahasiswa asal Sulawesi di Kota Bandung menghadapi tantangan adaptasi dan interaksi sosial. Sebagai minoritas, mereka perlu berusaha lebih keras untuk berbaur dengan budaya lokal. Hambatan internal mencakup motivasi,

kepribadian tertutup, dan idealisme terhadap budaya asal. Perbedaan bahasa, khususnya bahasa Sunda, serta logat dan watak yang berbeda, menghambat komunikasi dan integrasi. Lingkungan fisik, seperti perbedaan cuaca, juga mempengaruhi. Pandangan media yang negatif terhadap Sulawesi menciptakan kesan buruk. Kesulitan ini membuat beberapa mahasiswa memilih bergaul dengan sesama Sulawesi atau pendatang lain daripada berinteraksi dengan lokal.

## 5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi terhadap beberapa hal, diantaranya:

- 1) Untuk pemerintah provinsi-provinsi di Sulawesi penelitian ini memberikan gambaran bagaimana perilaku sosial mahasiswa asal Sulawesi mengalami kesulitan-kesulitan adaptasi yang dihadapi mahasiswa asal Sulawesi baik dalam hal akademik maupun lingkungan sosial ketika di perantauan. Sehingga pemerintah provinsi bisa mempersiapkan diri dan memberikan pembekalan terhadap calon-calon mahasiswa yang akan melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di Kota Bandung agar lebih baik lagi ketika akan melakukan interaksi sosial di lingkungan baru.
- 2) Untuk perguruan tinggi pelaksana dapat memberikan informasi hambatan-hambatan yang dialami mahasiswa-mahasiswa asal Sulawesi sehingga dapat membuat strategi yang lebih baik agar mahasiswa-mahasiswa asal Sulawesi selanjutnya dapat mengalami adaptasi sosial yang lebih baik.
- 3) Untuk Program Studi Pendidikan Sosiologi penelitian ini dapat memberikan dasar yang kuat untuk memperkaya kurikulum dan pembelajaran dalam berbagai mata kuliah di program studi. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang perilaku sosial mahasiswa asal Sulawesi di lingkungan kampus, program studi dapat mengintegrasikan studi kasus dan konteks nyata dalam pembelajaran, membantu mahasiswa dalam memahami tantangan dan dinamika adaptasi sosial. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi program studi untuk mengembangkan modul atau materi khusus yang berkaitan dengan adaptasi sosial, gaya hidup, dan pola interaksi sosial dalam

konteks masyarakat yang multikultural. Hal ini akan membantu mahasiswa sosiologi untuk lebih memahami konsep-konsep teori sosiologi dalam situasi dunia nyata dan meningkatkan keterampilan analisis sosial mereka. Terakhir, temuan penelitian ini juga dapat menjadi landasan untuk pengembangan penelitian lebih lanjut di bidang sosiologi, khususnya dalam memahami adaptasi sosial dan interaksi sosial dalam berbagai konteks masyarakat yang beragam. Ini akan memberikan kontribusi penting dalam pengembangan pengetahuan sosiologi yang relevan dengan tantangan sosial kontemporer di Indonesia.

- 4) Masyarakat dapat menyadari bahwa dalam masyarakat multikultural diperlukan toleransi dan saling menghormati terhadap perbedaan yang ada.
- 5) Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menambah referensi bagi keilmuan sosiologi yang berkenaan dengan materi perilaku sosial, adaptasi, perubahan gaya hidup, interaksi sosial, sosialisasi juga pendidikan multikultural yaitu bagaimana masyarakat saling memahami perbedaan.

### **5.3 Rekomendasi**

#### **5.3.1 Bagi Pendidikan Sosiologi**

Bagi Program Studi Pendidikan Sosiologi yang menjadi tempat peneliti menimba ilmu. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menambah referensi bagi kajian keilmuan sosiologi serta menambah wawasan mengenai adaptasi sosial di masyarakat.

#### **5.3.2 Bagi Mahasiswa Asal Sulawesi yang Tinggal di Kota Bandung**

1. Meningkatkan motivasi dalam diri untuk beradaptasi dengan masyarakat Kota Bandung sehingga tercipta interaksi yang baik dengan masyarakat Kota Bandung.
2. Menerima sikap masyarakat Kota Bandung yang cenderung etnosentrisme.
3. Diharapkan dapat beradaptasi dengan lebih baik agar terjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan sekitar.
4. Terbuka untuk mempelajari dan menerima budaya-budaya dan kebiasaan yang ada di Kota Bandung.

5. Mempelajari hal-hal positif yang terdapat pada masyarakat Kota Bandung dan tidak menyerap hal-hal negatifnya.

### **5.3.3 Bagi Guru Sosiologi**

Menambah pengetahuan mengenai adaptasi sosial dalam melaksanakan pembelajaran sosiologi di sekolah beserta implikasinya bagi pembelajaran sosiologi.

### **5.3.4 Bagi Dosen Universitas Pendidikan Indonesia**

Menyediakan program pendukung yang lebih intensif dan berkelanjutan bagi mahasiswa asal Sulawesi dalam proses adaptasi mereka di lingkungan kampus. Program-program ini dapat mencakup pelatihan interkultural, bimbingan akademik khusus, dan forum sosial untuk memfasilitasi integrasi antara mahasiswa Sulawesi dan mahasiswa dari latar belakang regional lainnya.

### **5.3.5 Mahasiswa Asal Auku Lain yang Studi di Universitas Pendidikan Indonesia**

Memperluas penelitian tentang adaptasi sosial, gaya hidup, dan pola interaksi sosial mereka di lingkungan kampus. Penelitian ini dapat membantu mengidentifikasi perbedaan dan kesamaan pengalaman antara mahasiswa dari berbagai latar belakang suku, sehingga memungkinkan perguruan tinggi untuk merancang program-program pendukung yang lebih inklusif dan memahami kebutuhan mahasiswa dari berbagai kelompok etnis untuk memastikan pengalaman studi yang sukses dan terintegrasi.

### **5.3.6 Bagi masyarakat sekitar tempat tinggal mahasiswa asal Sulawesi di Kota Bandung**

1. Masyarakat sekitar tempat tinggal mahasiswa asal Sulawesi di Kota Bandung diharapkan bisa melakukan interaksi dengan baik terhadap mahasiswa-mahasiswa pendatang asal Sulawesi tersebut.
2. Menjalin hubungan yang lebih baik lagi dengan mahasiswa-mahasiswa asal Sulawesi di Kota Bandung.
3. Memperbanyak kegiatan yang melibatkan mahasiswa-mahasiswa asal Sulawesi di Kota Bandung.

### **5.3.7 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan rujukan untuk melakukan penelitian selanjutnya, dengan pembahasan yang terkait. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih lanjut untuk mengembangkan penelitian dengan meneliti variabel lain yang belum diteliti yang mempengaruhi perilaku sosial mahasiswa migran asal Sulawesi.